

**THE EFFECT OF DRILL OPERATING THE BALL ON SHORT  
PASSING ACCURACY OF SOCCER IN THE SSB RESPECT  
JUNIOR U-15 SUNGAI PAGAR**

**Haris Rinaldi, Slamet, Aref Vai**

E-mail: harisrinaldi093@gmail.com, slametunri@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id.  
Nomor HP: 082283411089

*Sport Education Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract :** *In this research Problem is a Junior Respa average ability in pass a ball player is still lacking, of whom pass the ball at close range (short pass) players are often inaccurate, menggelintir and passes the ball long distances (long pass) are often not accurate and not inflated properly. Hence this research aims to know the influence of the drill passes the ball against short passing accuracy on SSB Respa Junior Research Fence River is located in the grounds of SSB Respa Junior Fencing Kampar River. The sample in this research totalled 16 people which is the player's Junior U-Respa SSb 15 River fence. Furthermore the values obtained are compared with t<sub>tabel</sub> at level 0.05 significant with N-1 degrees of freedom (15) turns the value obtained was 1,753 this indicates that the value of thitung (2,333) > t<sub>tabel</sub> (1,753) can thus be It was concluded that the hypothesis stating there the influence of the drill passes the ball against short passing accuracy On SSB Respa Junior U-15 River fence. From the analysis can also be drawn the conclusion that there is an influence of the drill passes the ball against an increase in short-passing accuracy. The sample in this research totalled 16 people which is the player's Junior U-Respa SSb 15 River fence, an Instrument or a tool to perform the measurement results of the passing player against SSB Repatriation Junior U-15 is to do a skill test accuracy short passing.*

**Key Words:** *Drill Passes The Ball, Passing Accuracy*

# PENGARUH *DRILL* MENGOPER BOLA TERHADAP *SHORT PASSING ACCURACY* SEPAK BOLA PADA SSB RESPA JUNIOR U-15 SUNGAI PAGAR

**Haris Rinaldi, Slamet, Aref Vai**

E-mail: harisrinaldi093@gmail.com, slametunri@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id.  
Nomor HP: 082283411089

Program Studi Kepeleatihan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah Pemain Respa Junior rata-rata kemampuan dalam mengoper bola pemain masih kurang, di antaranya mengoper bola jarak dekat (*short pass*) pemain sering menggelintir dan tidak akurat, mengoper bola jarak jauh (*long pass*) sering tidak akurat dan tidak melambung dengan baik. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* pada SSB Respa Junior Sungai Pagar Penelitian ini bertempat di Lapangan SSB Respa Junior Sungai Pagar Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang merupakan pemain SSb Respa Junior U-15 Sungai Pagar. Selanjutnya nilai yang diperoleh dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 dengan derajat kebebasan  $N - 1$  (15) ternyata nilai yang diperoleh adalah 1.753 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2.333)  $> t_{tabel}$  (1.753) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* Pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar. Dari analisis juga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap peningkatan *short passing accuracy*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang merupakan pemain SSb Respa Junior U-15 sungai pagar, Instrument atau alat untuk melakukan pengukuran hasil passing terhadap pemain SSB Repa Junior U-15 adalah dengan melakukan keterampilan test akurasi *short passing*.

**Kata Kunci:** *Drill* Mengoper Bola, *Passing Accuracy*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini olahraga yang sangat memasyarakat dan cukup populer yang Olahraga merupakan bentuk kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk membentuk watak, perilaku, kepribadian, disiplin dan sportifitas, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi optimal, pembentukan kepribadian, serta sportifitas yang tinggi, dan dikembangkan pada peningkatan kualitas prestasi. Olahraga tidak hanya sekedar untuk mencapai kesegaran jasmani dan rohani, olahraga juga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan dan perlombaan dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Pembinaan olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembinaan secara keseluruhan. Pembinaan olahraga tidak hanya ditunjukkan pada peningkatan kualitas fisik masyarakat saja dan juga untuk mempersatukan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa masalah pada Pemain Respa Junior yaitu rata-rata kemampuan mengoper bola pemain masih kurang, di antaranya mengoper bola jarak dekat (*short pass*) pemain sering menggelintir dan tidak akurat, mengoper bola jarak jauh (*long pass*) sering tidak akurat dan tidak melambung dengan baik, mengoper bola terobosan (*through pass*) sering tidak akurat dan mudah di potong lawan dan mengoper/umpan 1-2 (*wall pass*) perkenaan bola dengan kaki sering tidak pas dan operan meleset, sehingga hal ini mengakibatkan prestasi pemain SSB Respa Junior kurang optimal. Hal ini terlihat dari beberapa kali pertandingan maupun latihan yang diikuti. Peluang yang seharusnya tercipta, tidak bisa di lakukan dengan sempurna. Operan yang dilakukan oleh atlet kurang akurat, sulit di kontrol oleh rekan seregu dan sering terjadinya salah operan.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini peneliti ingin memberikan beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan mengoper atlet. Beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan mengoper sesuai yang di tuliskan oleh Malcolm Cook, (2013:36-50) yaitu *drill* mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol, *drill* mengatur operan bola, *drill* berlari sambil tetap menguasai bola dan melakukan *wall-pass*, *drill* mengoper bola dan mengubah permainan dengan cara mengoper bola dari satu sisi lapangan ke sisi lain. Berdasarkan bentuk latihan diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* sepakbola pada SSB Respa Junior u-15 Sungai Pagar”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu: Apakah terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* sepakbola pada SSB Respa Junior u-15 Sungai Pagar?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* pada SSB Respa Junior Sungai Pagar

Menurut Engkos kosasih (1993:55) latihan adalah proses kerja yang harus dilakukan secara sistematis, berulang-ulang dan jumlah beban yang diberikan semakin bertambah. Penting diketahui bahwa pertumbuhan sel-sel otot, membutuhkan latihan dalam waktu yang lama. Gerakan-gerakan yang tadi nya dilakukan dengan banyak membutuhkan tenaga dan sukar dilakukan. Lama kelamaan akan merupakan gerakan-gerakan otomatis dan reflektif. Dengan melakukan kegiatan latihan secara berkelanjutan dan sistematis melalui pengulangan yang kian hari beban kian bertambah.

Program latihan harus disusun berdasarkan factor usia para atlit nya, sedang akan keberhasilannya dari sebagian kualitas dan kemampuan atlit yang bersangkutan. Jadi pertimbangan harus diberikan kepada pilihan atlit itu sendiri. Bempa (1988:2). Selama melakukan latihan setiap olahragawan akan banyak mengalami reaksi pengalaman yang dirasakan secara berulang-ulang, beberapa diantaranya nya dapat diramalkan dengan lebihkan tepat dapat dibandingkan dengan lainnya.

Ganesha Putera (2009:74) mengoper bola (*passing*) merupakan dasar dari permainan kolektif dalam sepak bola. Untuk itu penting saat mengajarkan teknik *passing*, selalu diikuti aspek taktik. Seperti konsep support dan berlari ke ruang kosong. Teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola, maka teknik dasar mengoper bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola, seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik mengoper bola dengan sempurna, tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Menendang bola adalah teknik dasar yang diperlukan untuk mengumpan dan mencetak gol atau skor. Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. (Subroto, dkk, 2010: 8.32).

Sikap badan pada waktu menendang bola sangat dipengaruhi oleh posisi atau letak kaki tumpu terhadap bola. Posisi kaki tumpu tepat disamping bola maka pada saat menendang bola badan berada tepat diatas bola dan sikap badan akan sedikit condong ke depan, sikap badan ini untuk tandangan bola mengulir rendah atau sedikit melambung sedang. Posisi kaki tumpu berada di samping belakang bola, maka badan berada di atas belakang bola hingga sikap condong ke belakang, maka hasil tandangan bola melambung tinggi.

Dalam permainan sepak bola operan merupakan jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan yang berhasil. Keterampilan mengoper yang tidak baik tentu untuk melakukan penyelesaian akhir guna mendapatkan gol akan gagal, sehingga kesempatan itu akan terbuang sia-sia. Adapun jenis teknik dasar operan terdapat tiga macam dalam permainan sepak bola yaitu :

- 1) *Inside-of-the-foot* (dengan bagian samping dalam tungkai),
- 2) *Outside-of-the-foot* (dengan bagian samping luar tungkai),
- 3) *Instep* (dengan kura-kura tungkai). Luxbacher (2004:9)

Adapun teknik yang dipilih tergantung pada situasi yang terjadi dilapangan. Agar dapat melakukan operan dengan tepat maka seorang pemain harus sering melakukan latihan, adapun jenis latihan operan yaitu : 1). Memantulkan bola kedinding, 2). Operan jarak jauh, 3). Tendangan chip kedada, 4). Operan dengan kecepatan tinggi, 5). Mengoper dan mendukung, 6). Atas dan bawah, 7). Mengoper dan menerima dengan tiga pemain, 8). Melakukan operan pada target yang bergerak (Luxbacher, 2004:11) Bertolak dari uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Terdapat Pengaruh *drill* mengoper bola Terhadap *short passing accuracy* Pada SSB Respa Junior u-15 Sungai Pagar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan satu kelompok maka penelitian ini memakai pendekatan *one-group pretest-post test design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan Sugiyono (2013:74).

Arikunto (2010 : 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehubungan dengan populasi yang tidak begitu banyak dan masih dalam kemampuan dari peneliti maka seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*) dengan demikian semua sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang merupakan pemain SSB Respa Junior U-15 sungai pagar.

Instrument atau alat untuk melakukan pengukuran hasil passing terhadap pemain SSB Respa Junior U-15 adalah dengan melakukan keterampilan test akurasi *short passing*.

Data dari masing-masing kelompok diambil dari dua kali pengukuran yaitu pada *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan diberikan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian yang akan diolah untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis mengenai kenormalan distribusi. Dalam hal ini dilakukan dengan uji normalitas *Lilliefors* (Sudjana, 1992:446-468). Setelah pengujian persyaratan analisis terpenuhi, dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan teknik analisis uji beda mean (uji t) sampel berhubungan atau *dependen sample* (Isparyadi, 1988:56-61). Hasil penelitian digunakan uji-t (Suharsimi Arikunto, 2010: ) dengan rumus ini :

$$t = \frac{\bar{d}}{sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

$t$  = Uji beda atau uji komparasi

$\bar{d}$  = Mean dari perbedaaan pretes dan postes

$Sd$  = standar deviasi

$N$  = Jumlah pasangan sampel

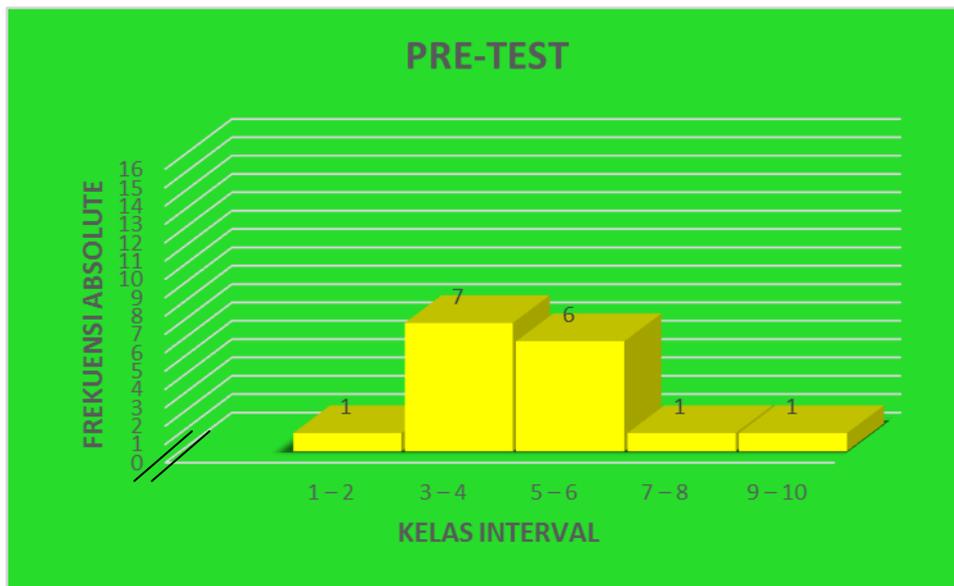
## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Berdasarkan analisis terhadap data tes awal, maka Pengaruh *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* Pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar menunjukkan hasil sebagai berikut : skor tertinggi 9 dan skor terendah adalah 1 dengan rata-rata 4.75 dan standar deviasi 1,84. Sebaran data selengkapnya akan dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre-Test Short Passing**

No	Distribusi Frekuensi Data Hasil <i>Pre-test Test Short Shooting</i>		
	Kelas Interval	<i>Frequency</i>	<i>Frequency Comulative</i>
1	1 – 2	1	6,25 %
2	3 – 4	7	43,75 %
3	5 – 6	6	37,5 %
4	7 – 8	1	6,25 %
5	9 – 10	1	6,25 %
Jumlah Sampel		16	100 %

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 16 sampel, ternyata sebanyak 1 orang (6,25%) dengan rentangan interval 1-2 dikategorikan kurang, kemudian 7 orang (43,75%) dengan rentangan interval 3-4 dikategorikan kurang, sedangkan 6 orang (37,5%) dengan rentangan interval 5-6 dikategorikan kurang, selanjutnya 1 orang (6,25%) dengan rentangan interval 7-8 dikategorikan sedang dan rentang interval 9-10 dikategorikan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini :



**Gambar 1. Histogram Pre Test Short Passing**

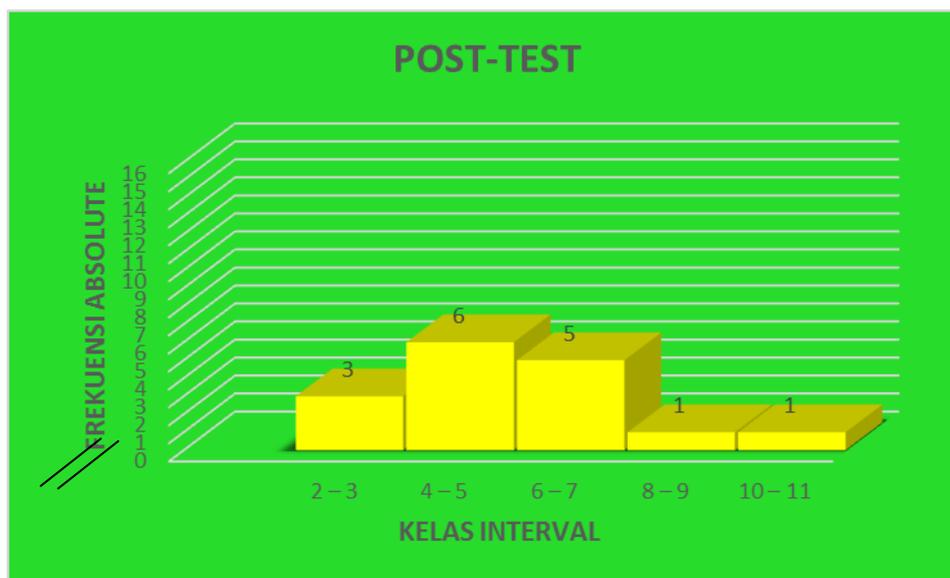
### 1. Post test

Berdasarkan analisis terhadap data tes akhir maka, Pengaruh *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* Pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar menunjukkan hasil sebagai berikut: skor tertinggi 10 dan terendah 2 dengan rata-rata 5,31 dan standar deviasi 2,06. Untuk lebih jelasnya dapat dibuatkan distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Post-Test Short Passing***

No	Distribusi Frekuensi Data Hasil <i>Post-test Test Short Shooting</i>		
	Kelas Interval	<i>Frequency</i>	<i>Frequency Comulative</i>
1	2 – 3	3	18,75 %
2	4 – 5	6	37,5 %
3	6 – 7	5	31,25 %
4	8 – 9	1	6,25 %
5	10 – 11	1	6,25 %
Jumlah Sampel		16	100 %

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 16 sampel, ternyata sebanyak 3 orang (18,75%) dengan rentangan interval 2-3 dikategorikan kurang, kemudian 6 orang (37,5%) dengan rentangan interval 4-5 dikategorikan kurang, sedangkan 5 orang (31,25%) dengan rentangan interval 6-7 dikategorikan sedang, selanjutnya 1 orang (6,25%) dengan rentangan interval 8-9 dikategorikan baik dan rentangan interval 10-11 dikategorikan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram :



**Gambar 2. Histogram Post Test *Short Passing***

### **Pengujian Persyaratan Analisis Dengan Uji *Lilliefors***

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan untuk menguji asumsi awal yang dijadikan dasar dalam menggunakan teknik analisis variansi. Asumsi adalah data yang dianalisis dan diperoleh dari sampel yang mewakili populasi berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan berasal dari populasi yang homogen. Untuk itu pengujian yang digunakan yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji lilliefors dengan taraf signifikan 0,05 dengan hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 3. Uji normalitas data dengan uji *lilliefors*

No	Variabel	Lo	Lt	Keterangan
1	Test <i>Short Passing</i> (awal)	0.1591	0.213	Normal
2	Test <i>Short Passing</i> (akhir)	0.1221		Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data hasil *pre-test Test Short Passing* setelah dilakukan perhitungan menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0,1591 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,213, ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dapat disimpulkan penyebaran data hasil *pre-test Test Short Passing* adalah berdistribusi normal. Sedangkan untuk pengujian data hasil *post-test Test Short Passing* menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0,1221 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,213, ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dapat disimpulkan penyebaran data hasil *post-test Test Short Passing* adalah berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima keberadaannya atau tidak maka dilakukan pengujian data yang memakai uji t sampel terikat. Dari analisis yang dilakukan, nilai  $t_{hitung}$  antara tes awal dan tes akhir *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* menunjukkan angka sebesar 2.333 dan selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 derajat kebebasan  $N - 1$  (15) ternyata menunjukkan angka 1.753, hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2.333)  $>$   $t_{tabel}$  (1.753), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* Pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar diterima keberadaannya (perhitungan lengkap pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada lampiran).

### Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian yang diawali dari pengambilan data hingga pada pengolahan data yang akhirnya di jadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut: pengaruh *drill* mengoper bola (X) terhadap *short passing accuracy* (Y) sepak bola pada ssb respa junior u-15 sungai pagar ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variable tersebut di atas.

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh *drill* mengoper bola dengan hasil *short passing accuracy*, ini menggambarkan bahwa hasil *short passing accuracy* berpengaruh dengan latihan *drill* mengoper bola yang di butuhkan untuk mendukung frekuensi saat melakukan hasil *short passing accuracy*. Untuk mencapai tujuan yang di kehendaki dalam latihan, maka di perlukan suatu program latihan yang baik dari seorang pelatih. Dengan demikian berhasil tidaknya tujuan yang akan di capai akan di pengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip latihan yang di perlukan dalam membuat program latihan. Salah satunya *drill* mengoper bola.

Meningkat atau tidaknya *short passing accuracy* terlihat dari proses penelitian yang dilakukan terhadap 16 orang sampel. Sebelum dilakukan latihan, terlebih dahulu dilaksanakan *pre-test* atau tes awal kemudian proses latihan, akhir dari latihan di ambil

data postes atau hasil akhir. Setelah terkumpul data kemudian di analisis dengan menggunakan rumus statistik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak.

Salah satu bentuk latihan *short passing* adalah latihan drill mengoper bola. Latihan *driil* mengoper bola adalah latihan yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* dengan sasaran utama. Sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah *Test short passing*, sebelum melakukan latihan drill mengoper bola dan sesudah melakukan latihan drill mengoper bola. Pada saat melakukan gerakan *Test Short Passing*, testee kurang sempurna melakukannya dikarenakan latihan ini belum pernah mereka lakukan sebelumnya, walaupun sudah dievaluasi dan diarahkan berulang-ulang, gerakan mereka tetap tidak bisa sempurna, karena itu adalah batas kemampuan mereka, terdapat beberapa sampel yang tidak mengalami peningkatan *short passing accuracy* di antaranya Ilham, Ridwan, Wahyudi, Chalid, Alfatih dan adib, juga dikarenakan sering tidak hadir dan kurang disiplinnya pemain dalam mengikuti latihan, namun lebih banyak sampel yang mengalami peningkatan *short passing accuracy* yang signifikan, di antaranya Fathul, Sabri, Akbar, dan Amirul.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bahwa data hasil *pre-test Test Short Passing* setelah dilakukan perhitungan menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar **0,1591** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,213**, ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dapat disimpulkan penyebaran data hasil *pre-test Test Short Passing* adalah berdistribusi normal. Sedangkan untuk pengujian data hasil *post-test Test Short Passing* menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar **0,1221** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,213**, ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . nilai  $t_{hitung}$  antara tes awal dan tes akhir *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* menunjukkan angka sebesar **2.333**. Selanjutnya nilai yang diperoleh dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan **0.05** dengan derajat kebebasan  $N - 1$  (**15**) ternyata nilai yang diperoleh adalah **1.753** hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (**2.333**)  $> t_{tabel}$  (**1.753**) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* Pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar.

Dari analisis juga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap peningkatan *short passing accuracy*. Latihan yang terprogram dan kontiniu, semakin rutin kita melakukan latihan *drill* mengoper bola, maka akan semakin baik *short passing accuracy* tim.

Berdasarkan hal di atas jelaslah bahwa untuk mendapatkan hasil *short passing accuracy*, bisa ditingkatkan dengan melakukan latihan *drill* mengoper bola . Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan latihan *drill* mengoper bola maka lebih meningkat pula hasil *short passing accuracy* yang diperoleh, terutama pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar yang sudah diadakan penelitian ini.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Permasalahan pada pemain SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar yaitu rata-rata kemampuan mengoper bola pemain masih kurang akurat, di antaranya mengoper bola jarak dekat (*short pass*) pemain sering menggelintir dan tidak akurat, mengoper bola jarak jauh (*long pass*) sering tidak akurat dan tidak melambung dengan baik, mengoper bola terobosan (*through pass*) sering tidak akurat dan mudah di potong lawan dan

mengoper/umpan 1-2 (*wall pass*) perkenaan bola dengan kaki sering tidak pas dan operan meleset, sehingga hal ini mengakibatkan prestasi pemain SSB Respa Junior kurang optimal. Untuk menyelesaikan permasalahan ini peneliti memberikan beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan atlet mengoper bola yaitu *drill* mengoper bola yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *Test Short Passing*. Jenis penelitian ini adalah *weak experiment* dengan rancangan penelitian  $O_1 \times O_2$  dan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*, dengan instrument *test short passing*. Populasi dalam penelitian adalah Team Sepak Bola Respa Junior U-15 Sungai Pagar yang berjumlah 16 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dimana semua populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 16 orang Team Sepak Bola Respa Junior U-15 Sungai Pagar. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilaksanakan *pre-test* dari 16 orang yang dijadikan sampel,

Kemudian dilakukan latihan selama 16 kali pertemuan. Dan dilanjutkan dengan *pos-test*. Berdasarkan analisis data statistik terdapat rata-rata *pre-test* sebesar **4.75** dan rata-rata *post-test* sebesar **5.31** perbedaan angka yang meningkat atau naik. Dan berdasarkan analisis uji t menghasilkan  $t_{hitung} \mathbf{2.333} > t_{tabel} \mathbf{1.753}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Ini membuktikan bahwa dengan melakukan *drill* mengoper, maka mendapatkan hasil akurasi *passing* yang lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *drill* mengoper bola terhadap akurasi *passing* pada SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar. Berdasarkan pandangan peneliti terhadap latihan *drill* mengoper bola terhadap *short passing accuracy* bahwa mendapat hasil yang maksimal karena kebiasaan yang dilakukan oleh setiap individu

## Rekomendasi

Sesuai kesimpulan hasil penelitian, maka dapat direkomendasikan kepada :

1. Pelatih maupun tim untuk melakukan latihan *drill* mengoper bola yang teratur untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik
2. Di antara hasil latihan yang diperoleh, setelah melakukan latihan *drill* mengoper bola, untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik terutama Pada tim SSB Respa Junior U-15 Sungai Pagar.
3. Kepada peneliti berikutnya, supaya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan lebih besar dan waktu yang lebih lama.
4. Diharapkan agar penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menyusun strategi latihan dalam sepakbola yang mampu meningkatkan akurasi *passing*
5. Kepada pemain diharapkan menjadi pendorong penguasaan teknik yang lebih baik, sehingga kualitas teknik juga semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK
- Dwi Hatmisari Ambarukmi (2007). *Pelatihan pelatih fisik*. Jakarta
- Engkos Kosasih (1993) *Olahraga, Teknik & Program Latihan*. Jakarta
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek – Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta. Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Kemenpora. 2005. *Panduan Penetapan parameter tes pada pusat pendidikan dan pelatihan pelajar dan sekolah khusus olahragawan*, Jakarta: Kemenegpora RI
- Luxbacher, Joseph. 2004. *Sepak Bola*, ed ke-2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sajoto.1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas.
- Soekatamsi. 1993. *Materi Pokok Permainan Besar I (sepak Bola)*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Syafruddin. 1992. *Pengantar Ilmu Melatih*. FIK. UNP.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tantang Sistem Keolahragaan Nasional